

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 4, maka dapat ditarik simpulan bahwa sistem informasi akuntansi penagihan dan piutang memiliki peranan terhadap efektivitas penerimaan kas.

Kesimpulan ini dapat didukung dengan:

1. CV. Subur Sentosa telah menerapkan sistem akuntansi penagihan dan piutang yang memadai, hal tersebut dibuktikan dengan:
  - a. Diterapkannya formulir yang memadai untuk kebutuhan perusahaan misalnya Faktur Penjualan, Surat Pesanan, Surat Jalan, Kontra Bon, Buku Besar, Buku Bank, Voucher Bukti Penerimaan Bank.
  - b. Dilakukannya catatan-catatan yang memadai untuk penyusunan laporan keuangan yang ada.
  - c. Diterapkan prosedur penagihan dan piutang yang dapat menunjang efektivitas penerimaan kas.
  - d. Adanya laporan yang berkaitan dengan aktivitas yang memadai.
2. Sistem informasi penagihan dan piutang telah dilaksanakan dengan baik dimana manajer sangat menyadari pentingnya keandalan informasi akuntansi.
3. Pemantauan penagihan dan piutang telah dilakukan melalui pemeriksaan dokumen maupun pemantauan fisik pencatatan penagihan dan piutang melalui update rekapitulasi daftar piutang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan antara lain:

1. Bagi perusahaan:
  - a. Sebaiknya formulir penting yang digunakan dalam perusahaan harus bernomor urut tercetak dan penggunaan nomor urut tersebut dipertanggungjawabkan oleh yang memiliki wewenang untuk menggunakan formulir tersebut.
  - b. Sebaiknya pengecekan secara periodik ketelitian catatan piutang perusahaan, secara periodik fungsi akuntansi diharuskan membuat pernyataan piutang dan mengirimkannya kepada debitur yang bersangkutan. Dengan cara ini data yang dicatat dalam kartu piutang dicek ketelitiannya oleh debitur yang bersangkutan, sehingga pengiriman secara periodik pernyataan piutang ini akan menjamin ketelitian data akuntansi yang dicatat oleh perusahaan.
  - c. Sebaiknya rekonsiliasi merupakan cara pencocokan dua data yang dicatat dalam catatan akuntansi yang berbeda namun berasal dari sumber yang sama. Dalam pencatatan piutang, dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan piutang adalah faktur penjualan. Data dari dokumen sumber ini dicatat melalui dua jalur: (1) dicatat ke dalam jurnal dan kemudian diringkas ke dalam rekening kontrol piutang dalam buku besar, (2) dicatat dalam kartu piutang sebagai rincian rekening kontrol piutang yang tercantum dalam buku besar.

## BAB V: Simpulan dan Saran

Dengan demikian untuk mengecek ketelitian data akuntansi yang dicatat di rekening kontrol piutang dalam buku besar, praktik yang sehat mengharuskan yang sehat mengharuskan secara periodik diadakan rekonsiliasi antara buku pembantu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.

- d. Sebaiknya kas yang diterima setiap hari disetor ke bank seluruhnya pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, bank akan mencatat setoran tersebut dalam catatan akuntansinya. Dengan demikian jurnal kas perusahaan dapat dicek ketelitian dan keandalannya dengan catatan akuntansi bank dengan cara melakukan rekonsiliasi catatan kas perusahaan dengan rekening koran kas.
- e. Sebaiknya penghitungan kas secara periodik dan secara mendadak akan mengurangi risiko penggelapan kas yang diterima oleh kasir. Dalam penghitungan fisik kas ini dilakukan pencocokan antara jumlah kas hasil hitungan dengan jumlah kas yang seharusnya ada menurut faktur penjualan tunai dan bukti penerimaan kas yang lain (misalnya bukti kas masuk).

### 2. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel penelitian yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda.